



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pola komunikasi interpersonal siswa di MAN Insan Cendekia Serpong menggambarkan cara pandang Islam yang dimiliki tepatnya pemahaman terhadap peran dan kedudukan gender yang setara serta batasan dalam berperilaku.

Cara pandang Islam terkait gender yang dimiliki siswa di Madrasah berpangku kepada prinsip – prinsip kesetaraan gender yang terdiri dari : (1) laki – laki dan perempuan sama – sama sebagai hamba, (2) laki – laki dan perempuan sebagai khalifah di bumi, dan (3) laki – laki dan perempuan berpotensi meraih prestasi (Umar, 1999, h. 247). Selain itu, pada tafsir Al-Quran di surah An-Nur (24:30-31) dan Hadist Riwayat Thabrani dan Al-Baihaqi (dalam Ghazi, 2015) cara pandang Islam menekankan batasan perilaku bagi setiap muslim seperti menurunkan pandangan dan tidak bersentuhan fisik.

Dengan cara pandang Islam tersebut, peneliti dapat menganalisa bahwa :

1. Situasi komunikasi yang ada memperlihatkan siswa di Madrasah dominan berkumpul serta berinteraksi hanya kepada siswa sesama jenis, mencakup situasi formal seperti belajar di kelas atau informal seperti istirahat.
2. Peristiwa komunikasi memperlihatkan interaksi siswa dengan individu yang berbeda jenis kelamin adalah terbatas dilihat dari komponen *setting*

ruang dan waktu, urutan peristiwa (act), dan bentuk komunikasi (*instrumentalities*).

3. Tindak komunikatif siswa kepada siswa lawan jenis yang pertama adalah meminta bantuan atau perintah dan yang kedua bertanya mengenai tugas sedangkan kepada guru adalah memberi sapaan. Keterampilan yang dimiliki siswa berkaitan dengan pengetahuan cara pandang Islam.

Untuk menjawab pertanyaan utama dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi interpersonal siswa di Madrasah dikategorikan sebagai berikut :

(1) pola komunikasi interpersonal siswa laki – laki kepada siswa perempuan, dicirikan dengan *politeness* sebab mempertimbangkan dan menghargai keberadaan siswa perempuan, (2) pola komunikasi interpersonal siswa perempuan kepada siswa laki – laki, dicirikan dengan *assertiveness* sebab tidak membedakan peran dan status antar gender, dan (3) pola komunikasi interpersonal siswa kepada guru, dicirikan dengan *politeness* sebab verbal dan nonverbal yang digunakan mengindikasikan sebuah sikap yang mempertimbangkan atau menghargai.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Dalam penelitian ini paradigma yang digunakan adalah konstruktivis sehingga peneliti menyarankan agar penelitian etnografi komunikasi selanjutnya dalam lingkup kelompok beragama dapat menggunakan paradigma dan teori kritis. Dengan menggunakan paradigma kritis peneliti berharap

penelitian selanjutnya mampu mendapatkan sudut pandang masing – masing subjek penelitian dalam melihat konsep gender itu sendiri, apakah dipandang setara seperti di MAN Insan Cendekia Serpong atau sebaliknya.

5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis untuk siswa di Madrasah adalah tetap mempertahankan cara pandang Islam seperti yang sudah dilakukan sehingga membatasi penggunaan nonverbal dan bersikap sewajarnya kepada lawan jenis baik itu di luar maupun di dalam lingkungan Madrasah.

